

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Identifikasi Keanekaragaman Tumbuhan Berpotensi Obat di Bukit Kapur Kabupaten Gresik sebagai Media Pembelajaran Berupa Ensiklopedia” ini ditulis oleh Vanny Lailiyatus Azzarima, NIM. 12208173046 dengan dosen pembimbing Arbaul Fauziah, M.Si.

Kata Kunci: Identifikasi, Tumbuhan Berpotensi Obat, Ensiklopedia, Bukit Kapur

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena di tahun 2020 yaitu merabahnya Virus Corona. Penyebarannya yang mengalami peningkatan sangat signifikan ini membuat masyarakat dituntut untuk bisa menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat di masa pandemi sekarang ini. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan yaitu dengan mengonsumsi suplemen. Suplemen berfungsi untuk meningkatkan sistem imun tubuh. Suplemen tersebut bisa berupa vitamin dari obat kimia maupun memanfaatkan tumbuhan obat (herbal) yang ada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menjaga pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan obat sebagai kearifan lokal yang harus tetap dijaga dan dilestarikan. Alasan pemilihan Bukit Kapur Kabupaten Gresik sebagai lokasi penelitian dikarenakan belum adanya penelitian mengenai keanekaragaman tumbuhan obat serta masih terbatasnya informasi mengenai penggunaan vegetasi tumbuhan di tempat tersebut yang dijadikan sebagai bahan tanaman untuk pengobatan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan identifikasi keanekaragaman tumbuhan berpotensi obat yang ada di Bukit Kapur Kabupaten Gresik, kemudian dikembangkan sebagai sumber belajar biologi berupa ensiklopedia.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan keanekaragaman tumbuhan berpotensi obat yang ditemukan di Bukit Kapur Kabupaten Gresik. (2) Mengetahui tingkat validitas media pembelajaran ensiklopedia yang dikembangkan dari identifikasi tumbuhan berpotensi obat di Bukit Kapur Kabupaten Gresik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran (*mix method*) yang dibagi menjadi dua bagian. Bagian penelitian pertama merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan mengidentifikasi tumbuhan berpotensi sebagai obat di Bukit Kapur Kabupaten Gresik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dengan metode pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk bagian penelitian kedua merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D) dan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Penelitian pengembangan dilakukan untuk mengembangkan hasil dari identifikasi menjadi sumber bahan ajar biologi dalam bentuk ensiklopedia tumbuhan berpotensi obat

Hasil penelitian ini yaitu (1) Identifikasi di Bukit Kapur Kabupaten Gresik ditemukan 21 jenis tumbuhan berpotensi obat yang terdiri dari 18 famili. Tumbuhan tersebut terdiri dari bayam hijau (*Amaranthus spinosus* L.), tumbuhan anting-anting (*Acalypha indica* L.), keras/kersen (*Muntingia calabura* L.), krokot (*Portulaca oleracea* L.), ciplukan (*Physalis angulata* L.), patikan kebo (*Euphorbia hirta* L.), Mimba (*Azadirachta indica* A. Juss.), suruhan (*Peperomia pellucida* L.), meniran (*Phyllanthus ninuri* L.), sambang colok (*Aerva sanguinolenta* Bl.), biduri (*Calotropis gigantea* L.), kenikir (*Cosmos caudatus*), pepaya (*Carica papaya* L.), bunga telang (*Clitoria ternatea* L.), lamtoro (*Leucaena leucocephala* Lam.), tumbuhan iler (*Plectranthus scutellarioides* L.), jambu biji (*Psidium guajava*), sereh (*Cymbopogon nardus* L.), bunga asoka (*Ixora coccinea* L.), dan yang terakhir tumbuhan tembelekan (*Lantana camara* L.). (2) Hasil penelitian pengembangan produk ensiklopedia keanekaragaman tumbuhan berpotensi obat didapatkan tingkat validitas sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran biologi ditinjau dari kelayakan isi ensiklopedia baik materi maupun media. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan persentase hasil penilaian dari ahli materi sebesar 75%, persentase ahli media mencapai 83% dan dari uji keterbacaan (mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung) sebesar 87%.

ABSTRACT

Thesis with the title "Identification of Potential Medicinal Plant Diversity in Gresik District Limestone Hill as a Learning Media Encyclopedia" was written by Vanny Lailiyatus Azzarima, NIM. 12208173046 with supervisor lecturer Arbaul Fauziah, M.Si.

Keywords: Identification, Medicinal Potential Plants, Encyclopedia, Limestone Hill.

This research is motivated by a phenomenon in 2020, namely the outbreak of the Corona Virus. The spread that has increased very significantly makes the community required to be able to maintain health and implement healthy lifestyle in the current pandemic. One way to maintain health is taking supplements. Supplements serve to boost the body's immune system. These supplements can be in the form of vitamins from chemical drugs or utilizing medicinal plants (herbs) that exist in the surrounding environment. Therefore, it was necessary to make efforts to maintain public knowledge about the use of medicinal plants as local wisdom that must be maintained and preserved. The reason for choosing Gresik District Limestone Hill as the research location was because there is no research about the diversity of medicinal plants and there is still limited information about the use of plant vegetation in that place which is used as plant material for treatment. In this case, the researcher will identify the diversity of potential medicinal plants in Gresik District Limestone Hill, then develop it as a biological learning resource in the form of an encyclopedia.

The purpose of this research was (1) Describe the diversity of potential medicinal plants found in Gresik District Limestone Hill. (2) Knowing the level of validity of the encyclopedia learning media developed from the identification of potential medicinal plants in Gresik District Limestone Hill.

This research was a mixed research (mix method) type that divided into two parts. The first part of the research was qualitative research and this part was identifying potential plants as medicine in Gresik District Limestone Hill. This type of research was exploratory descriptive research with data collection methods by observation, interviews and documentation. As for the second part of the research was development research (R&D) this used the ADDIE development model (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Development research was carried to develop the results of identification as a source of biology teaching materials in the form of a potentially medicinal plant encyclopedia.

The results of this study are, (1) namely identification in Gresik District Limestone Hill 21 types of potentially medicinal plants were found consisting 18 families. The plants consisted of green spinach (*Amaranthus spinosus* L.), anting-anting plant (*Acalypha indica* L.), keres/kersen (*Muntingia calabura* L.), krokot (*Portulaca oleracea* L.), ciplukan (*Physalis angulata* L.), patikan kebo

(*Euphorbia hirta* L.), Mimba (*Azadirachta indica* A. Juss.), suruhan (*Peperomia pellucida*). L.), meniran (*Phyllanthus ninuri* L.), sambah coloc (*Aerva sanguinolenta* Bl.), biduri (*Calotropis gigantea* L.), kenikir (*Cosmos caudatus*), papaya (*Carica papaya* L.), telang flower (*Clitoria ternatea* L.), lamtoro (*Leucaena leucocephala* Lam.), iler plant (*Plectranthus scutellarioides* L.), guava seeds (*Psidium guajava*), lemongrass (*Cymbopogon nardus* L.), asoka flower (*Ixora coccinea* L.), and the last plant is tembelekan (*Lantana camara* L.). (2) The results of research on product development encyclopedias of plant diversity with medicinal potential are obtained, it was found that the validity level was very suitable to be used as a medium for biology learning in terms of the feasibility of the encyclopedia content both material and media. This can be proven based on the percentage of assessment results from material experts by 75%, the percentage of media experts reached 83% and from the readability test (Tadris Biology students at IAIN Tulungagung) by 87%.

الملخص

تم كتابة البحث بعنوان "تحديد التنوع النباتي الطبية المختملة في تلة من الحجر الجيري منطقة جرسيك كوسيلة تعليمية في شكل موسوعة" بالباحثة فني لبلية الزرعه، ن ام ١٢٢٠٨١٧٣٠٤٦ مع المشرفة أربع الغوزية.

الكلمات الرئيسية: التعريف، النباتات المختملة الطبية، الموسوعات، تلة من الحجر الجيري.

هذا البحث مدفوع بظاهرة في عام ٢٠٢٠، وهي تفشي فيروس كورونا. إن الانتشار الذي ازداد بشكل كبير يجعل المجتمع المحلي مطالبًا بالقدرة على الحفاظ على الصحة وتنفيذ نصائح صحي في الجائحة الحالية. طريقة واحدة للحفاظ على الصحة هو اتخاذ المكمالت الغذائية. المكمالت الغذائية تعمل على تعزيز الجهاز المناعي في الجسم. هذه المكمالت الغذائية يمكن أن تكون الفيتامينات من الأدوية الكيميائية أو استخدام النباتات الطبية (الأعشاب) في البيئة المحيطة بها. لذلك، هناك حاجة إلىبذل جهود للحفاظ على المعرفة العامة حول استخدام النباتات الطبية كحكومة محلية يجب الحفاظ عليها والحفاظ عليها. والسبب في اختيار بوكيل كابور غريسيك ريجنسي كموقع للبحوث هو أنه لا يوجد بحث عن تنوع النباتات الطبية ولا تزال المعلومات محدودة حول استخدام الغطاء النباتي النباتي في المكان الذي يستخدم كمادة نباتية للعلاج. في هذه الحالة، سيحدد الباحثون تنوع النباتات الطبية المختملة في بوكيل كابور غريسيك ريجنسي، ثم تم تطويرها كمورد للتعلم البيولوجي في شكل موسوعة.

الغرض من هذه الدراسة هو (١) وصف نوع النباتات الطبية المختملة الموجودة في تلة من الحجر الجيري منطقة غرسيك. (٢) معرفة مستوى صلاحية موسوعة تعلم وسائل الإعلام المتقدمة من تحديد النباتات الطبية المختملة في تلة من الحجر الجيري منطقة غرسيك.

هذا البحث هو نوع من البحوث المختلطة (طريقة المزيج) التي تنقسم إلى قسمين. الجزء الأول من البحث هو البحث النوعي بهدف تحديد النباتات المختملة كدواء في بوكيل كابور غريسيك ريجنسي. هذا النوع من البحوث هو دراسة وصفية استكشافية مع طرق استرجاع البيانات مع الملاحظات والمقابلات والوثائق. أما بالنسبة للجزء الثاني من البحث فهو نوع من البحوث الإنمائيه ويستخدم نموذج تطوير منظمة التنمية العالمية (التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقييم). وأجريت بحوث إنمائية لتطوير نتائج تحديد الهوية لتصبح مصدراً ملاداً للدريس البيولوجية في شكل موسوعة نباتية طبية مختملة.

وأظهرت نتائج هذه الدراسة وهي، (١) تحديد الهوية في بوكيل كابور غريسيك ريجنسي وجدت ٢١ نوعاً من النباتات الطبية المختملة التي هي مستقلة عن ١٨ أسرة. تتكون النباتات من السبانخ الخضراء *Amaranthus* (.)، *Muntingia calabura* spinosus L.، توميهان انتيغ انتيغ (*Acalypha indica* L.)، كرسين / كرسين (*Physalis angulata* L.)، و جيفلوكان (*Portulaca oleracea* L.)، و فاتيكان (L.). وكروكوت (

كوبو (*Peperomia*)، سوروهن (*Azadirachta indica* A. Juss.)، وببا (*Euphorbia hirta* L.)، ومبها (*Aerva sanguinolenta* (L.)، مينيران (*Phyllanthus ninuri* L.)، سامبانغ حولوك (*Calotropis gigantea* L.)، بيدوري (*Carica caudatus*), كينيكير (*Cosmos caudatus*), بابايا (*Leucaena leucocephala* Lam.), زهرة تيلانغ (*Clitoria ternatea* L.), لاتورو (*papaya* L.)، تومبوهان إيلر (*Psidium guajava*), جامبو بيجي (*Plectranthus scutellarioides* L.), سيريه (*Ixora coccinea* L.), زهور أسوكا (*Cymbopogon nardus* L.)، ومؤخراً تومبوهان تيمبيليكان (*Lantana camara* L.). (٢) لنتائج الدراسة الثانية تطوير المنتج من موسوعة التنوع النباتي الأدوية المختملة التي تم الحصول عليها مستوى من الصلاحية هو جدير جداً للاستخدام كوسيلة للتعلم البيولوجي استعرض من جدوى محتويات الموسوعة على حد سواء المواد ووسائل الإعلام. وعُنِّيَت إثبات ذلك استناداً إلى النسبة المئوية لنتائج التقييم من خبراء المواد بنسبة ٧٥٪ في المائة، والنسبة المئوية لخبراء وسائل الإعلام التي بلغت ٨٣٪ في المائة، ومن اختبار قابلية القراءة (مهاريسوا تادريس بيولوجي إيان تولونغاجونغ) بنسبة ٨٧٪ في المائة.